

## BAB 2 GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

#### 2.1.1 Sejarah Singkat UMN

Universitas Multimedia Nusantara (UMN) didirikan sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan tinggi yang berkualitas di Indonesia. Prakarsa pendirian UMN dimulai oleh Dr. (HC) Jakob Oetama, pendiri Kompas Gramedia, yang diikuti oleh dukungan penuh dari pimpinan Kompas Gramedia. Agung Adiprasetyo sebagai CEO, bersama Dr. Ir. P.M. Winarno dan Ir. Budi Susanto, MM, memimpin panitia pendirian. UMN resmi memperoleh Izin Operasional dari Kementerian Pendidikan Nasional pada 25 November 2005, dan diluncurkan pada 20 November 2006 di Hotel Santika Jakarta oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan Nasional, Dr. Ir. Dodi Nandika. Berikut logo UMN pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo UMN

Sumber: <https://www.umn.ac.id/>

Rektor pertama UMN, Prof. Yohanes Surya, Ph.D. (2006-2011), adalah seorang ahli fisika yang terkenal atas keberhasilannya memimpin Tim Olimpiade Fisika Indonesia meraih prestasi di tingkat internasional. Sejak awal, UMN berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang relevan dengan perkembangan zaman. Kampus pertama UMN berlokasi di Plaza Summarecon Serpong, yang mulai beroperasi pada tahun akademik 2009/2010 dengan fasilitas modern yang mendukung proses belajar mengajar.

## 2.1.2 Sejarah Singkat LPPM UMN

LPPM UMN didirikan pada Mei 2009 sebagai langkah strategis untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pembentukan LPPM merupakan respons terhadap kebutuhan penelitian di UMN, serta dukungan untuk pengembangan UMKM. Meski menghadapi tantangan awal seperti keterbatasan jumlah dosen, LPPM terus berupaya meningkatkan kualitas penelitian dengan pendanaan internal dan dukungan dari para dosen.

Sejak tahun 2011, LPPM UMN berhasil meraih hibah dari Program Hibah Bersaing DIKTI, meskipun belum memiliki akreditasi pada saat itu. Keberhasilan ini menjadi motivasi bagi dosen untuk aktif dalam penelitian. Pada pertengahan 2011, UMN memperoleh akreditasi dari BAN-PT dengan nilai B, yang menegaskan komitmen UMN dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Hingga saat ini, LPPM UMN telah menghasilkan berbagai publikasi penelitian dan kegiatan pengabdian yang signifikan, yang berkontribusi pada pengakuan UMN sebagai anggota klaster mandiri. Kontribusi ini sangat penting dalam mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mendukung pertumbuhan UMKM di Indonesia.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

### 2.2.1 Visi dan Misi UMN

Adapun visi dan misi dari UMN sebagai berikut.

- **Visi**  
Universitas Multimedia Nusantara menjadi perguruan tinggi unggulan di bidang ICT, baik di tingkat nasional maupun internasional, yang menghasilkan lulusan berwawasan internasional dan berkompentensi tinggi di bidangnya (berkeahlian) yang disertai jiwa wirausaha serta berbudi pekerti luhur.
- **Misi**  
Turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan kesejahteraan bangsa melalui upaya penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi (Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat), untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

### 2.2.2 Visi dan Misi LPPM UMN

Adapun visi dan misi dari LPPM UMN sebagai berikut.

- **Visi**

LPPM berupaya menjadi lembaga terkemuka dalam bidang penelitian serta inovasi dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni, yang berfokus pada bidang new media, serta penerapannya dalam pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka turut serta mengembangkan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan.

- **Misi**

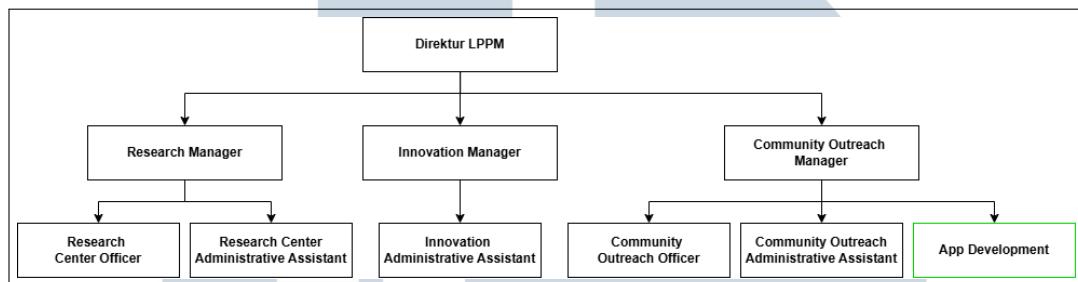
LPPM UMN mengemban misi:

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi dan seni di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang new media.
2. Menjalinkan kerjasama penelitian, inovasi dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah (pusat maupun daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri.
3. Melaksanakan sejumlah kegiatan ilmiah berupa penerbitan jurnal-jurnal ilmiah dan konferensi/seminar/workshop ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, kegiatan sosial.
5. Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen.
6. Mengembangkan inkubator bisnis dalam rangka menumbuhkan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat umum.
7. Mendorong kegiatan inovasi di bidang ICT, Bisnis, Komunikasi dan Seni/Desain yang berfokus pada bidang new media.

### 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

LPPM UMN terbagi menjadi tiga departemen utama, yaitu Penelitian, Inovasi, dan Pengabdian kepada Masyarakat, yang masing-masing bertanggung

jawab atas tugas dan fungsi yang berbeda sesuai bidangnya. Setiap departemen memiliki struktur kepengurusan tersendiri yang terdiri dari manajer, staf (*officer*), dan asisten administratif. Namun, khusus untuk Departemen Inovasi, tidak terdapat posisi *officer*. Struktur organisasi LPPM UMN dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2. Struktur organisasi LPPM UMN

### 2.3.1 Direktur LPPM

Direktur LPPM berperan sebagai pemimpin utama di LPPM UMN yang bertanggung jawab untuk memastikan seluruh kegiatan di setiap departemen berjalan sesuai dengan visi dan misi lembaga. Direktur memiliki tugas utama dalam pengawasan operasional, termasuk pengecekan jurnal dan persetujuan pengajuan anggaran untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Posisi ini saat ini dijabat oleh Dr. Ir. P.M. Winarno, M.Kom., yang juga merupakan salah satu pendiri LPPM di UMN. Di bawah kepemimpinannya, LPPM UMN berusaha untuk menciptakan dampak positif melalui berbagai kegiatan penelitian, inovasi, dan pengabdian masyarakat.

### 2.3.2 Research Manager

*Research Manager* bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Divisi Penelitian di LPPM UMN. Divisi ini memiliki fokus utama dalam pengembangan penelitian yang mendukung kemajuan akademik dan inovasi di bidang teknologi, komunikasi, dan budaya. Tugas *Research Manager* meliputi perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan penelitian yang dijalankan oleh dosen dan mahasiswa UMN. Dalam pelaksanaannya, *Research Manager* didukung oleh tim yang terdiri dari *Research Center Officer*, yang menangani koordinasi proyek penelitian, dan *Research Center Administrative Assistant*, yang membantu administrasi serta pencatatan kegiatan penelitian di divisi tersebut.

### 2.3.3 Innovation Manager

*Innovation Manager* bertanggung jawab menyusun kebijakan, perencanaan, dan program inovasi di tingkat universitas, termasuk penyusunan pedoman teknis kegiatan inovasi, peningkatan ranking inovasi UMN dalam laporan LLDIKTI, serta memastikan proses inovasi berjalan lancar. Dalam menjalankan tugasnya, *Innovation Manager* dibantu oleh *Innovation Administrative Assistant* yang mendukung pelaksanaan administratif, pemantauan anggaran, serta pengarsipan dokumen dan laporan inovasi. Selain itu, *Innovation Manager* juga mengoordinasikan seleksi kegiatan pameran dan kompetisi inovasi, pengajuan HKI, dan kolaborasi eksternal, serta menggerakkan pengembangan produk-produk inovasi dari hasil penelitian agar dapat mendukung hilirisasi dan implementasi hasil riset di masyarakat.

### 2.3.4 Community Outreach Manager

*Community Outreach Manager* bertugas mengembangkan arah dan strategi pengabdian masyarakat yang memanfaatkan keahlian UMN, seperti komunikasi multimedia, teknologi, budaya, seni, dan kewirausahaan. Selain itu, posisi ini mengoordinasikan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat bersama dosen dan mahasiswa, mulai dari penyusunan proposal hibah pemerintah, pengelolaan publikasi hasil pengabdian, hingga keikutsertaan dalam seminar atau konferensi pengabdian masyarakat. Tanggung jawab lainnya mencakup pembangunan kerangka kerja pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat. *Community Outreach Manager* juga menjalin kemitraan dengan berbagai pihak, seperti desa binaan, instansi pemerintah, universitas lain, dan perusahaan swasta, untuk memastikan keberlanjutan serta efektivitas program pengabdian. Posisi ini bertujuan mengimplementasikan hasil penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat luas serta mendukung tujuan sosial-ekonomi di sekitar lingkungan UMN. Dalam pelaksanaan tugasnya, *Community Outreach Manager* dibantu oleh tim yang terdiri dari *Community Outreach Officer*, *Community Outreach Administrative Assistant*, serta *App Development* yang turut mengembangkan aplikasi dan modul teknologi untuk mendukung aktivitas pengabdian masyarakat.

### 2.3.5 App Development

Bagian *App Development* diisi oleh mahasiswa magang yang bertugas untuk mendukung proyek pengembangan aplikasi, khususnya aplikasi manajemen usaha berbasis web yang ditujukan untuk membantu pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan dan manajemen usaha secara lebih terstruktur. Mahasiswa magang yang tergabung di bagian ini bertanggung jawab dalam merancang dan mengimplementasikan fitur-fitur yang mempermudah UMKM dalam proses operasional pelaku usaha. Bagian ini bekerja sama dengan tim lain di LPPM untuk memastikan aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan dapat memberikan dampak positif bagi UMKM yang menjadi mitra LPPM UMN.

